



MANAJEMEN PENDIDIK MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Azwardi^{1(*)}, Syaukani², Mara Samin Lubis³

UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹²³

azwardi@gmail.com¹, sknhasbi@gmail.com², marasaminlubis@uinsu.ac.id³

Abstract

Received: 05 September 2022
Revised: 05 September 2022
Accepted: 15 September 2022

Manajemen pendidik dilaksanakan dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada secara optimal. Hal ini disebabkan karena seluruh proses diharuskan melibatkan seluruh komponen yang ada agar dapat mengelola serta memfungsikan seluruh komponen agar sesuai dengan fungsinya masing-masing guna memperoleh hasil pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat memperoleh pemahaman mengenai Representasi manajemen pendidik madrasah aliyah swasta di kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologis. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terbagi 2 yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, Guru, dan Murid. Dan sumber data sekunder yakni dokumen – dokumen madrasah, jurnal, catatan lapangan, dan berbagai dikumentasi lainnya. Prosedur pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Setelah itu dilaksanakan Uji keabsahan data melalui Pengujian kredibilitas, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan fungsi manajemen pendidik. Hal ini didasari pada temuan penelitian dan diperoleh data yang menunjukkan bahwasanya Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Deli Serdang telah melaksanakan seluruh tahapan-tahapan dalam manajemen. Tahapan-tahapan manajemen tersebut meliputi perencanaan pendidik, pelaksanaan pendidik, kontrol pendidik dan evaluasi pendidik.

Keywords: Manajemen; Pendidik; MA

(*) Corresponding Author: Azwardi, azwardi@gmail.com

How to Cite: Azwardi, A., Syaukani, S., & Lubis, M. S. (2023). MANAJEMEN PENDIDIK MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KABUPATEN DELI SERDANG. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 01-05.

INTRODUCTION

Saat masyarakat memasuki era 5.0, pendidikan menjadi faktor penting dalam memajukan budaya bangsa. Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari kualitas pendidikan yang baik di negara tersebut. Selain perannya dalam memajukan pembangunan nasional, pendidikan penting untuk pembentukan pemikiran dan sikap setiap individu. Karena pentingnya pendidikan, diharapkan kualitas pendidikan di semua negara akan terus meningkat (Nasti, 2020).

Kualitas pendidikan di Indonesia memprihatinkan. Kutipan Data Referensi DiriKamu (2019) Menurut data yang termasuk dalam Global Education Monitoring Report (GEM), UNESCO menempatkan pendidikan Indonesia pada tahun 2016 di peringkat 10 dari 14 negara berkembang. Hal ini tentu menjadi perdebatan tentang

keadaan mutu pendidikan yang selama ini belum menjadi fokus utama para pengelola sektor pendidikan. Situasi kualitas yang genting, kualitas lulusan yang rendah, kurikulum dan tuntutan industri yang tidak memadai, serta lemahnya moral dan karakter ketimuran menghalangi banyak lulusan untuk bersaing di dunia kerja (Ritter, 2017). Hal ini berdampak sangat negatif terhadap kepuasan masyarakat, terutama mengenai kualitas lulusan saat ini, sehingga banyak yang mulai mempertanyakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat (Eugene, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi status mutu suatu lembaga pendidikan, dimulai dari kepemimpinan Kepala Sekolah agama (Ningsih, 2021), guru berkualitas (profesional) (Susanto, 2021), kurikulum dan kebutuhan masyarakat, fasilitas pendidikan yang memadai, dan akuntabilitas pendidikan (Majorno, 2018), manajemen institusi pendidikan yang efektif (Kunani, 2020) Kami bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan lembaga pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan tercermin dalam peran guru di sini. Kualitas seorang guru dapat dilihat tidak hanya pada kognisi (pengetahuan) yang harus dimiliki seorang guru sebagai seorang guru, tetapi juga pada emosional (sikap atau akhlak mulia) dan psikomotorik (kesadaran dan kemampuan diri). Guru juga harus memiliki keterampilan manajemen. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan guru di sekolah Islam. Jika berbagai fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berjalan dengan baik, maka berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru. Hal ini bertujuan agar sekolah Islam dapat bersaing secara global dan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi.

Kami mengejar pendidikan yang berkualitas. Guru yang bertanggung jawab atas sekolah agama memiliki tanggung jawab untuk memenuhinya. Hal ini, tentu saja, paling baik dilakukan jika semua sumber Aliyah yang tersedia, semua seminari swasta Harian Kabupaten Serdang, tersedia. Kualitas staf tidak hanya ditentukan oleh madrasah/madrasah, tetapi juga berubah dari waktu ke waktu berdasarkan pandangan dan harapan masyarakat (Eugene, 2020). Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat internasional tentang persepsi publik tentang kualitas lulusan sekolah Islam swasta.

Observasi awal dua madrasah aliyah swasta di Harian Kabupaten Serdang menunjukkan bahwa kepengurusan guru madrasah aliyah swasta di Harian Serdang berjalan dengan baik. Terlihat banyak guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Guru Mata Pelajaran Konseling). Pengelolaan mutu guru yang dilakukan selama ini mengikuti fungsi manajemen perencanaan, perencanaan (planning), promosi (pelaksanaan), pengendalian, dan evaluasi. Namun, implementasinya jauh dari tugas administratif.

Penguasaan keterampilan dasar mengajar guru, termasuk kompetensi guru, khususnya, pemahaman dan pengorganisasian guru dan proses kerja dan tanggung jawabnya, dan bidang spesialisasi yang tidak cocok di antaranya, termasuk ketidakdisiplinan yang kurang parah. Kontrol atas pelaksanaan kegiatan atau program sekolah agama. tapi kenyataan di lapangan Berbagai upaya atau upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru yang lebih baik. Namun di sisi lain, manajemen mutu guru madrasah swasta di wilayah Delhi Serdang telah meningkatkan semua bidang yang ada termasuk kegiatan belajar mengajar, termasuk keterampilan guru itu sendiri, untuk mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya.

Para guru madrasah harian swasta Kabupaten Serdang dikelola dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang ada. Sebab, untuk hasil belajar mengajar yang berkualitas, semua komponen yang ada harus dilibatkan dalam keseluruhan proses. Oleh karena itu, penanganulangnya harus diimbangi dengan kemampuan manajemen yang

baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan, termasuk Program Prioritas Madrasah dan program lain yang bertanggung jawab atas keberhasilan pelatihan swasta di madrasah aliyah di daerah.

METHODS

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan lingkungan alam. Dalam metode penelitian ini, peneliti hanya mengidentifikasi sekelompok responden untuk penelitian dan tidak secara acak menetapkan subjek individu. Hal ini untuk menjaga agar sekelompok responden tertentu tetap terbuka terhadap masukan baru. Artinya data dan informasi selalu terbuka bagi peneliti untuk mendengarkan dan mengamati prosesnya, kecuali data dan informasi tersebut berasal dari kelompok responden yang diteliti. Pengurus Harian Madrasah Alia Swasta Kabupaten Serdang. Area penelitian mengacu pada area penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait dengan penyelesaian tesis. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah dua sekolah agama di Kabupaten Deli Serdang. Tahapan penelitian tesis ini adalah sebagai berikut, dan tahapan pelaksanaan penelitian adalah (1) tahap perencanaan. Tahap perencanaan meliputi penyelidikan awal, observasi, dan proposal. Fase ini akan berlangsung pada September 2021. (2) Fase implementasi dan penyelesaian. Pada fase ini, peneliti akan melakukan penelitian pada November 2021 hingga Maret 2022. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkala selama proses penelitian. Analisis data dan informasi berupa catatan lapangan, hasil wawancara responden dan dokumen terkait Pengurus Harian Pendidik Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Serdang. Selain itu, masing-masing metode analisis data dijelaskan melalui *data reduction, display data, dan conclusion/ verification*.

RESULTS & DISCUSSION

1. Perencanaan Pendidik

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, supervisi guru harus dilakukan semaksimal mungkin. Mulailah dengan rencana yang baik untuk ide-ide yang berbeda untuk meningkatkan kualitas pendidikan Anda. Program guru di MAS DA dan MAS IKM berjalan dengan baik. Dimulai dengan rasio siswa (1:20) yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Selain itu, setiap guru yang dipetakan kepala madrasah perlu melaksanakan kegiatan pembelajaran terkait domain dan kompetensi satu bulan sebelum akhir tahun ajaran.

Di MAS DA dan MAS IKM, keterampilan dan latar belakang pendidikan guru sangat penting untuk mendukung proses belajar dan mengajar secara memadai untuk mencapai keberhasilan siswa baik dalam mode akademik maupun non-akademik. Kemudian, MAS DA dan MAS IKM harus melakukan tes micro teaching pada penyampaian bahan ajar saat merekrut guru.

Juga, sebelum calon guru diterima, mereka melalui pola perekrutan berikut:

- a. Tahap aplikasi adalah tahap dimana dokumen pelamar diseleksi.
- b. Fase tes (pembelajaran mikro dan wawancara pribadi)

Penelusuran sejarah calon guru dilakukan melalui wawancara pribadi dan pengumpulan informasi, yang dapat memberikan informasi tentang keadaan, keadaan dan pengalaman calon guru.

2. Pelaksanaan Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pelaksanaan guru MAS DA dan MAS IKM sudah baik, dan berbagai tindakan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain: Siswa didorong untuk belajar dan berprestasi. Hadiah siswa. Belajar, berlatih, mengikuti tes, dan memilih study tour. Dan untuk setiap orang – setiap guru hendaknya menggunakan RPP, kurikulum, prota dan prosem serta manualnya sendiri sebagai kebutuhan pendidikannya.

MAS DA dan MAS IKM memberikan bimbingan dan pelatihan bagi guru untuk melibatkan seluruh guru dalam kegiatan seperti KKG, MGMP, baik internal maupun eksternal yang direncanakan dalam program pelatihan dan akreditasi. Kemudian, pada Aplikasi Disiplin MAS DA dan MAS IKM, teknologi sidik jari digunakan untuk memastikan guru dapat masuk kelas dan pulang tepat waktu. Selain itu, MAS DA dan MAS IKM memberikan penghargaan atau hadiah kepada guru atas kinerja yang baik. Di MAS DA, penghargaan ini diberikan untuk waktu dan kegiatan tertentu yang disebut Intamulin (Penggemar Ilmu Pengetahuan dan Akademik) yang biasanya diadakan setiap akhir tahun ajaran. Namun pada dasarnya, tujuan dari pemberian penghargaan tersebut adalah untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas seluruh guru yang ada.

3. Kontrol Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kontrol terhadap guru MAS DA dan MAS IKM dimulai dengan mengamati perilaku kepala sekolah agama terhadap guru. Hal ini biasanya dilakukan oleh kepala sekolah agama yang mengunjungi kelas setiap hari. Seorang siswa dapat melaporkan perilaku guru yang tidak pantas untuk pekerjaan itu.

MAS DA dan MAS IKM telah memperingatkan bahwa guru mengabaikan tugasnya. Selain itu, kepala sekolah MAS DA dan MAS IKM mengikuti dan mematuhi strategi kinerja misi guru. Karena menggunakan pendekatan yang tepat bagi guru akan berdampak positif bagi sekolah agama, baik akademik maupun non akademik.

MAS DA dan MAS IKM terbuka untuk saran dan komentar yang membangun dari segala aspek. Karena sekolah Islam khususnya membutuhkan saran dan pendapat untuk meningkatkan kualitas guru. Guru membutuhkan saran dan masukan yang konstruktif dari seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan profesionalismenya.

4. Evaluasi Pendidik

Guru MAS DA dan MAS IKM dievaluasi secara menyeluruh berdasarkan hasil wawancara di atas. Hal ini tercermin dari kinerja guru yang semakin baik. Guru MAS DA dan MAS IKM berkomitmen untuk meningkatkan kinerja. Sekolah agama telah melakukan berbagai upaya baik secara internal maupun eksternal. Karena nilai yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala MAS DA dan MAS IKM sangat memperhatikan kelebihan dan kekurangan guru. Kelebihan guru sangat dihargai dan kelemahannya didorong menjadi kekuatan yang mendukung perkembangan sekolah agama. Selain itu, pimpinan MAS DA dan MAS IKM menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, hambatan dan batasan tidak menghalangi upaya siswa untuk mencapai keberhasilan akademik dan madrasah, baik akademik maupun non-akademik.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penyelidikan dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran manajemen guru Madrasah Aliyah Swast Darul Arafa (MAS DA) berjalan lancar. Proses pelaksanaan fungsi manajemen guru di madrasah diwujudkan melalui proses perencanaan guru, pelaksanaan guru, pengendalian guru dan evaluasi guru. Pemahaman proses ini didukung oleh hasil dari data proses program guru yang menunjukkan R.hubungan guru-murid dalam kegiatan pembelajaranK. sangat ideal untukKelayakan Departemen berdasarkan Pengangkatan FakultasKashmirPenerapan tes kemahiran untuk jenis profesionalDiperlukan untuk Mdll.terhubungSKCK sebagai syarat pendaftaranDan iniPengumumanwaktuSejarah Guru Masa Depan dan Sistem Rekrutmen GuruIni bekerja dengan baik.
2. Manajemen Pendidik Madrasah Aaliya Privya Insaan Kesuma Madani (MAS IKM) berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan fungsi manajemen guru di madrasah diwujudkan melalui proses perencanaan guru, pelaksanaan guru, pengendalian guru dan evaluasi guru.
3. Melaksanakan peran manajemen guru untuk secara efektif dan efisien melaksanakan tujuan manajemen guru di Seminari Swasta Harian Aliyah Kabupaten Serdang. Proses pelaksanaan fungsi manajemen meliputi langkah-langkah seperti perencanaan guru, pelaksanaan guru, pengendalian guru, dan evaluasi guru.

REFERENCES

- Eugene dan Sylvia Angelini. (2020). Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Diurutkan: *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3(2): 214-21.
- Kunani. (2020). Membangun Standar Manajemen Berbasis Organisasi Berkualitas (Survei MTSN 16 Jakarta Timur). *Al Amin: Jurnal Kajian dan Kebudayaan Islam* 3(2): 226-36.
- Majorno. (2018). Akuntabilitas Madrasah: Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1): 29-41.
- Nasti, Faulinda Gali dan Aghani Rizki Nimal 'Abdu. (2020). Mempersiapkan Pendidikan Indonesia untuk Era Masyarakat 5.0. *Jurnal EdcomTech Penelitian Teknologi Pendidikan* 5(1): 61-66.
- Ningsih, Kartini Devi, Eddie Harapan dan Destiny. (2021). Dampak Dewan Madrasah dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Monitoring Pendidikan)* 6(1): 1-14.
- Ritter, Barbara A, Erica E. Small, John W. Mortimer dan Jessica L. Bucket. (2017). Merancang Kurikulum Manajemen untuk Kesiapan Tempat Kerja.: perkembangan siswa,keterampilan lunak. *Jurnal Pendidikan Manajemen* 1-24.
- Susanto, Haspari, Rambat Nur Sasongko dan Muhammad Kristiawan. (2021). Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Guru* 4(1): 135-41.